

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLABASKET PESERTA  
EKSTRAKURIKULER BOLABASKET SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2019**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Dewi Kartika Sari  
NIM. 11601244167

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLABASKET PESERTA  
EKSTRAKURIKULER BOLABASKET SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2019**

Oleh :

Dewi Kartika Sari  
NIM 11601244167

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019 yang berjumlah 40 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 30 siswa putra. Instrumen penelitian ini menggunakan tes dari *Johnson Basket Ball* dengan validitas tes 0,79 dan reliabilitas tes 0,80, tes yang digunakan ada tiga item yaitu *shooting, dribbling, passing*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 9 Yogyakarta dengan frekuensi berkategori “baik sekali” tidak ada (0%), dalam kategori baik 10 orang (33,3%), dalam kategori cukup 12 orang (40,0%), dalam kategori kurang 5 orang (16,7%), dan dalam kategori kurang sekali 3 orang (10,0%).

*Kata kunci : keterampilan dasar, bermain bolabasket, ekstrakurikuler*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Kartika Sari

NIM : 11601244167

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain

Bolabasket Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket SMP

Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019

menyatakan skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 Februari 2019

Yang menyatakan,



Dewi Kartika Sari  
NIM. 11601244167

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLABASKET PESERTA  
EKSTRAKURIKULER BOLABASKET SMP NEGERI 9  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**

Disusun oleh :

Dewi Kartika Sari  
NIM 11601244167

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 6 Februari 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
Tri Ani Hastuti, M.Pd  
NIP. 19720904 200112 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KETRAMPILAN DASAR BERMAIN BOLABASKET PESERTA  
EKTRAKURIKULERBOLABASKET SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA**

**TAHUN AJARAN 2019**

Disusun Oleh :  
Dewi Kartika Sari  
NIM. 11601244167

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi

Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan

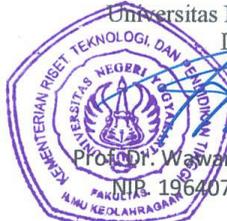
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 14 Februari 2019

**TIM PENGUJI**

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		28 Februari '19
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris Penguji		28 Februari '19
Aris Fajar Pambudi, M.Or. Penguji I		28 Februari '19

Yogyakarta, Februari 2019  
Fakultas Ilmu Olahraga  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Wayan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang punya makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. **Bapak Triyanto**, bapak yang sangat sabar, bijaksana dan pengertian
2. **Ibu Endah Rinarsi**, ibu yang sangat pengertian dan penuh kasih sayang
3. **Kakak-kakakku** yaitu **Anton, Erlin, dan Elvi** yang selalu mendukungku
4. **Sahabat-sahabat terbaik, Clara Talita Kirana, Emi Sarim dan Sonya Aresta** yang selalu perhatian, pengertian, penyemangat dalam setiap langkahku

## MOTTO

1. Jika kamu benar menginginkan sesuatu, kamu akan menemukan caranya. Namun jika tak serius, kau hanya akan menemukan alasan. Jim Rohn
2. Aku memiliki kepercayaan bahwa aku bisa melakukan, aku akan mencapai kemampuan untuk melakukannya, meskipun pada awalnya aku tidak memiliki kapasitas tersebut. Mahatma Gandhi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan dengan judul Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket SMP Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019 dapat disusun sesuai harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan semangat ,dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan POR beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Drs. Arief Wicaksono, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 9 Yogyakarta yang telah memberi izin pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Para guru dan pelatih ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 9 Yogyakarta yang telah memberi bantuan pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 25 Februari 2019  
Penulis,



Dewi Kartika Sari  
NIM 11601244167

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR HISTOGRAM.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Keterampilan.....	8
2. Hakikat Permainan Bolabasket.....	9
3. Hakikat Teknik Dasar Permainan Bolabasket.....	10
a. Teknik Memegang Bola.....	11
b. Teknik Melempar dan Menangkap Bola.....	11
c. Teknik Menggiring Bola.....	14
d. Teknik Menembak Bola.....	14
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Gerak.....	15
5. Hakikat Keterampilan Bermain Bolabasket.....	16
6. Karakteristik Siswa SMP.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	22

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian Penelitian.....	25
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Instrumen.....	25
2. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	28

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Penelitian.....	31
1. Keterampilan <i>Shooting</i> .....	31
2. Keterampilan <i>Dribbling</i> .....	33
3. Keterampilan <i>Passing</i> .....	34
4. Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket.....	36
B. Pembahasan.....	38
C. Keterbatasan Penelitian.....	43

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	45
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	45
C. Saran-saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA.....	48
---------------------	----

LAMPIRAN.....	50
---------------	----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Norma Penilaian .....	30
Tabel 2. Distribusi Frekuensi <i>Shooting</i> .....	32
Tabel 3. Distribusi Frekuensi <i>Dribbling</i> .....	33
Tabel 4. Distribusi Frekuensi <i>Passsing</i> .....	35
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Bolabasket.....	37

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lemparan Tolakan Dada Bola Basket.....	12
Gambar 2. Lemparan Pantulan Bola.....	13
Gambar 3. Lemparan Atas Kepala.....	13
Gambar 4. Menggiring Bola.....	14
Gambar 5. Tes Keterampilan <i>shooting</i> .....	26
Gambar 6. Tes Keterampilan <i>passsing</i> .....	27
Gambar 7. Tes Keterampilan <i>dribbling</i> .....	28

## DAFTAR HISTOGRAM

Halaman

Gambar 1.	<i>Shooting</i> Siswa Putra yang mengikuti ekstrakurikuler basket di SMP N 9 Yogyakarta.....	32
Gambar 2.	<i>Dribbling</i> Siswa Putra yang mengikuti ekstrakurikuler basket di SMP N 9 Yogyakarta.....	34
Gambar 3.	<i>Passing</i> Siswa Putra yang mengikuti ekstrakurikuler basket di SMP N 9 Yogyakarta.....	36
Gambar 4.	Keterampilan Dasar Bermainan Bolabasket yang mengikuti ekstrakurikuler basket di SMP N 9 Yogyakarta.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	51
a. Surat Ijin Pemerintah Kota Jogja.....	51
b. Surat Ijin Fakultas.....	52
c. Surat Ijin Kesbangpol.....	53
Lampiran 2. Data Hasil Test.....	54
Lampiran 3. Rekapitulasi Data.....	56
Lampiran 4. Hasil t-score.....	59
Lampiran 5. Dokumentasi.....	58
a. Dokumentasi Test Shooting.....	61
b. Dokumentasi Test Passing.....	62
c. Dokumentasi Test Dribble.....	63

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bolabasket adalah permainan yang sudah lama populer di Indonesia terutama dikalangan pelajar dan mahasiswa. Kepopuleran permainan bola basket juga dapat dilihat dari banyaknya kejuaraan bola basket yang digelar dari tingkat daerah sampai internasional. Permainan bolabasket sangat menarik dan menyenangkan untuk dimainkan walaupun hanya sekedar bertujuan untuk rekreasi hingga yang bersifat prestasi.

Olahraga bolabasket juga diberikan pada bidang pendidikan khususnya pada pelajaran jasmani di sekolah. Hal inilah sebenarnya yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi para pelajar mengenal bolabasket khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler bolabasket yang diadakan di sekolah akan menarik minat para pelajar menggemarinya.

Pada permainan bolabasket, menurut (Ahmadi,2007:13) untuk mendapatkan suatu tim bolabasket yang handal, ada tiga faktor utama yang harus dipenuhi yaitu : penguasaan teknik dasar (*fundamentals*), ketahanan fisik (*physical condition*), dan kerja sama (*pols and strategi*). Dalam permainan basket untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien perlu didasarkan pada penguasaan teknik dasar yang baik.

Olahraga bolabasket juga diberikan pada bidang pendidikan

khususnya pada pelajaran jasmani di sekolah. Permainan bola basket menjadi salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Secara umum, peserta didik memiliki tingkat keterampilan yang berbeda-beda dalam melakukan aktifitas jasmani dalam hal ini adalah permainan bola basket.

Penguasaan suatu keterampilan motorik merupakan sebuah proses dimana seorang mengembangkan seperangkat respon ke dalam suatu pola gerak terkoordinasi (Lutan,1998:95). Jadi jika peserta didik dapat melakukan gerakan terkoordinasi, terorganisir, dan terpadu maka peserta didik sudah mampu melakukan keterampilan gerak dasar dalam bermain bola basket.

Ekstrakurikuler bolabasket di sekolah juga berfungsi sebagai proses pembinaan olahraga bolabasket agar dapat mengorbitkan dan menghasilkan calon-calon atlet berprestasi dalam olahraga bolabasket (Hastuti,2008:50). Pemikiran tersebut mempunyai konsekuensi bahwa sekolah harus menyediakan program ekstrakurikuler olahraga bolabasket bagi siswa yang berbakat dan berprestasi.

SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki kegiatan yang sifatnya ekstrakurikuler baik di bidang olahraga maupun non olahraga. Ekstrakurikuler di SMP Negeri 9 Yogyakarta memiliki tujuan untuk

meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa yang memiliki bakat dan minat diberbagai bidang salah satunya pada bidang olahraga permainan bolabasket.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam bermain bolabasket pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 9 Yogyakarta dilakukan dengan memberikan berbagai latihan teknik dasar, latihan taktik menyerang *offense* maupun bertahan *deffense*, latihan fisik untuk meningkatkan kebugaran siswa serta melatih mental siswa sehingga peserta ekstrakurikuler bolabasket mampu mengaplikasikan materi ke dalam permainan bolabasket.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pelatih bolabasket SMP N 9 Yogyakarta, dapat diuraikan tentang keadaan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 9 Yogyakarta antara lain yaitu :

Ekstrakurikuler bolabasket dibagi menjadi tim basket putra dan tim basket putri dimana kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan di hari Sabtu pukul 8-10 pagi. Kemudian ukuran lapangan yang tidak standar, lapangan bergelombang yang bisa membahayakan siswa dalam berlatih, serta intensitas latihan yang sedikit, dengan sarana dan prasarana yang kurang itu SMP N 9 Yogyakarta perlu meningkatkan fasilitas supaya bisa meningkatkan prestasi.

Jika mendekati kompetisi, pelatih biasanya menambah waktu latihan di hari lain untuk mematangkan persiapan menjelang kompetisi. Keterampilan peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 9 Yogyakarta bisa dikatakan kurang baik ,pernah mengikuti kejuaraan antar SMP namun 5 tahun terakhir belum ada prestasi yang diraih.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti di SMP Negeri 9 Yogyakarta dengan pelatih bola basket diperoleh informasi antara lain : Penguasaan teknik peserta ekstrakurikuler sebagian besar belum merata, namun berdasarkan statistik pertandingan menunjukkan bahwa beberapa kali kehilangan kesempatan mencetak poin disebabkan karena kesalahan *dribble* dan *passing* serta *shooting* yang kurang akurat.

Faktor penguasaan taktik, beberapa peserta ekstrakurikuler sering melanggar dan tidak melaksanakan instruksi yang diberikan pelatih sehingga sering mengalami kekalahan. Faktor kondisi fisik, sebagian peserta ekstrakurikuler memiliki kondisi fisik kurang baik disebabkan karena kurang memiliki disiplin waktu yang tinggi, hal ini bisa dilihat saat datang latihan banyak yang terlambat.

Dengan demikian dapat dilihat akar permasalahan mengapa tim bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta mengalami penurunan prestasi. Berdasarkan uraian latar belakang dan peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 9 Yogyakarta maka perlu dilakukan penelitian untuk

mengetahui permasalahan yang terjadi pada peserta ekstrakurikuler bolabasket putra SMP Negeri 9 Yogyakarta yang diharapkan dapat meraih hasil lebih baik pada tahun berikutnya.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman keterampilan dasar bolabasket dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.
2. Peserta ekstrakurikuler lebih suka pelaksanaan langsung pada permainan, tanpa mau belajar tentang pendalaman teknik dasar terlebih dahulu.
3. Kemampuan keterampilan dasar bolabasket siswa peserta ekstrakurikuler bolabasket putra di SMP Negeri 9 Yogyakarta belum diukur.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas terdapat beberapa masalah yang muncul, oleh karena itu agar penelitian ini dapat lebih spesifik dan fokus, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa putra peserta ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 9 Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan

batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Seberapa besar tingkat keterampilan dasar bolabasket siswa putra peserta ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 9 Yogyakarta ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa putra peserta ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 9 Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan pengetahuan atau wawasan. Adapun manfaat secara praktis adalah sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang rinci terhadap tingkat keterampilan bolabasket, sehingga dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas latihan.

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada peneliti khususnya dan pihak-pihak yang terkait pada umumnya dalam mempertimbangkan pemberian variasi latihan bolabasket kepada siswa SMP.

##### 2. Secara praktis

a. Sebagai masukan untuk guru penjas atau pelatih agar lebih

meningkatkan kemampuan melatih dengan berbagai strategi yang bervariasi dan dapat memperbaiki serta meningkatkan proses latihan.

- b. Sebagai masukan untuk siswa agar mencari dan menjaga ilmu lebih-lebih dapat mengembangkan ilmu tersebut.
- c. Sebagai masukan untuk sekolah agar lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan dasar siswa, sehingga ada upaya untuk mengembangkannya

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Keterampilan**

Suatu keterampilan dapat diperoleh seseorang dengan berlatih secara rutin dan berkesinambungan agar pola gerak yang dilakukan dapat terkoordinasi dengan baik. Dalam kehidupan sehari-hari dapat dikatakan bahwa berjalan, melompat, berlari, bermain alat musik, dan berkendara adalah suatu keterampilan.

Penguasaan suatu keterampilan motorik merupakan sebuah proses dimana seseorang mengembangkan seperangkat respon kedalam suatu pola gerak terkoordinasi, terorganisasi, dan terpadu (Lutan,1998:95). Jika seseorang dapat melakukan pola gerakan yang terkoordinasi, terorganisasi, dan terpadu maka seseorang tersebut dapat dikatakan memiliki tingkat keterampilan yang baik pada suatu pola gerak tertentu.

Keterampilan dalam suatu olahraga tertentu tidak bisa didapatkan dengan mudah. Perlu dilakukan latihan secara terus menerus agar seseorang dapat menguasai pola gerak olahraga tertentu yang terkoordinasi, terorganisasi, dan terpadu. Selain itu, hasil yang diperoleh dalam melakukan keterampilan olahraga harus maksimal dengan pengeluaran energi dan waktu yang minimal.

## 2. Hakikat Permainan Bolabasket

Menurut Hastuti (2011:137) dalam jurnalnya mengemukakan bahwa permainan bola basket merupakan olahraga permainan menggunakan bola besar, dimainkan dengan dua tangan. Menurut Irsyada (2000:14) yang dikutip oleh Hastuti (2011:137) bahwa sesuai dengan tujuan utama permainan bola basket itu sendiri yaitu memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang lawan dengan cara yang *sportif* sesuai dengan aturan yang telah disepakati.

Tim yang dapat mencatat atau mencetak angka (*score*) paling tinggi adalah sebagai pemenang. Permainan bolabasket adalah permainan tim sehingga sangat besar kemungkinan terjadi kontak fisik yang dapat menimbulkan perilaku yang tidak *fair* sehingga untuk menghindari hal tersebut hendaknya bagi para pemain mengetahui dan mengerti tentang peraturan permainan bola basket yang ditetapkan oleh FIBA dan PERBASI.

Tujuan utama permainan bolabasket adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke ring lawan dengan menggunakan teknik atau taknik yang benar. Pada dasarnya seorang pemain basket harus menguasai teknik dasar bermain bola basket agar dapat mengembangkan permainannya.

Prinsip yang mendasar dalam permainan bola basket ini adalah bahwa permainan ini merupakan suatu permainan yang dilakukan tanpa

unsur kekerasan atau tidak begitu kasar, dengan tidak ada unsur menendang, menjegal, dan menarik serta tidak begitu susah dipelajari. Aturan main dalam permainan ini adalah bola tidak boleh dibawa lari, dengan kata lain bola harus dipantulkan sambil berlari atau berjalan atau dioperkan teman seregu, dengan sasaran akhir yaitu memasukkan bola ke keranjang lawan, disamping itu harus berusaha dan menjaga agar keranjangnya tidak kemasukan bola (Irsyada, 2000:7).

### **3. Hakikat Teknik Dasar Permainan Bolabasket**

Dalam permainan bolabasket seorang pemain dituntut untuk dapat bergerak secara efektif dan efisien. Dalam pergerakan tersebut juga harus didukung penguasaan teknik dasar permainan bolabasket yang memadai. Teknik dasar bolabasket adalah keterampilan-keterampilan yang bermanfaat dalam permainan bolabasket yang dapat menunjukkan tingkat kemahiran dan derajat keberhasilan seorang untuk mencapai tujuan secara efektif dalam permainan bolabasket. Dalam permainan bolabasket seorang pemain dituntut untuk dapat bergerak secara efektif dan efisien.

Ada beberapa macam teknik dasar dalam permainan bolabasket yang mutlak harus dikuasai seorang individu dalam permainan ini. Karena penguasaan teknik dasar ini sangat berpengaruh untuk mengembangkan teknik dan taktik yang lebih kompleks. Jadi penguasaan teknik dasar sangat penting bagi seseorang jika ingin

menjadi pemain dalam permainan bola basket. Menurut Sumiyarsono (2002:12-40) ada beberapa macam teknik dasar dalam permainan bolabasket yang harus dikuasai, yaitu:

a. Cara Memegang Bola

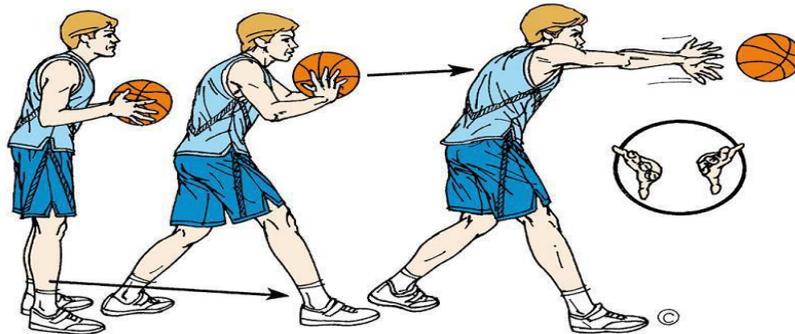
Cara memegang bola dapat dilakukan dengan satu tangan atau dua tangan. Tetapi agar lebih mudah dalam memegang bola disarankan untuk menggunakan dua tangan karena bola tidak akan mudah terlepas. Cara memegang bola merupakan kunci awal yang menentukan kesempurnaan seorang pemain dalam melakukan lemparan, tangkapan, menggiring, atau menembak dengan benar.

b. Melempar dan Menangkap Bola

*Passing* merupakan salah satu teknik yang sangat penting dalam permainan bolabasket, karena dengan melakukan *passing* yang baik kita dapat memperoleh kesempatan untuk mencetak angka. Dalam permainan bolabasket terdapat beberapa macam teknik melempar, diantaranya yaitu :

1. Lemparan tolakan dada (*chest pass*)

Lemparan ini adalah lemparan yang paling banyak digunakan dalam permainan bolabasket. Lemparan jenis ini sangat efektif digunakan untuk operan jarak pendek dengan perhitungan kecepatan dan kecermatan. Lemparan yang dilakukan akan lebih efektif jika penerima bola sedang di jaga ketat oleh pemain lawan.

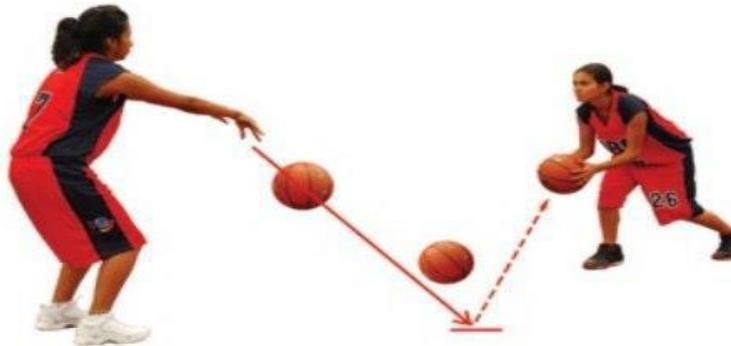


**Gambar 1. Lemparan Tolakan Dada Bola Basket**  
(Sumber:<http://www.tutorialolahraga.com/2015/08/pengertian-chest-pass.html>)

## 2. Lemparan pantulan (*bounce pass*)

Lemparan pantulan dapat dilakukan dengan dua tangan atau satu tangan. Biasanya lemparan ini dilakukan jika penerima tidak tepat berada dihadapan kita atau terhadang oleh lawan, dapat juga dilakukan karena jarak penerima yang terlalu jauh untuk di jangkau menggunakan lemparan dada.

Lemparan ini berguna untuk melakukan terobosan kepada teman jika dihadapan kita terhalang oleh pemain lawan. Dapat dilakukan dengan cara melempar bola ke samping kanan atau samping kiri lawan dan teman kita sudah siap mengejar bola untuk melanjutkan serangan.



**Gambar 2. Lemparan Pantulan Bolabasket**  
(Sumber: <http://olahragamodern.blogspot.co.id/2015/12.html>)

3. Lemparan di Atas Kepala (*overhead pass*)

Jenis lemparan ini juga sering dilakukan dalam permainan bolabasket, terutama jika seorang pemain menginginkan serangan cepat dengan cara mengoper atau melempar bola dari atas kepala menuju ke teman satu tim yang berada jauh di daerah pertahanan lawan. Lemparan ini lebih efektif digunakan oleh seorang pemain yang memiliki postur tubuh yang tinggi, karena bola akan berada di atas kepala melampaui daya raih lawan.



**Gambar 3. Lemparan Atas Kepala Bolabasket**  
(Sumber: [http://heridarso.blogspot.co.id/2016\\_02\\_01\\_archive.html](http://heridarso.blogspot.co.id/2016_02_01_archive.html))

c. Menggiring bola (*dribbling*)

Menggiring bola adalah usaha untuk membawa bola menuju sasaran serang. Menggiring bola adalah teknik pertama yang biasanya di ajarkan kepada pemain pemula. Adapun kegunaan dari menggiring bola antara lain:

- a. Usaha cepat menuju ke depan
- b. Usaha menyusup pertahanan lawan
- c. Usaha mengacaukan pertahanan lawan
- d. Usaha membekukan permainan



**Gambar 4. Menggiring Bola**  
(Sumber:<http://diecoach.blogspot.co.id/2009/09/teknik-dasar-dribble-.html>)

d. Menembakkan bola (*shooting*)

Tujuan dari permainan bolabasket adalah memasukkan bola ke ring lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah agar lawan tidak membuat nilai. Untuk itu teknik dasar menembak sangatlah penting dengan tidak meninggalkan teknik-teknik yang lain, sesuai dengan pendapat Wissel (2004:55) bahwa “*shooting is the most important skill basketball. The*

*fundamental skills of passing, dribbling, defense, and rebounding may enable you to get a high percentage shoot”.*

Tes menembakkan bola ke ring dalam penelitian ini dilakukan selama 30 detik. *Shooting* dalam bolabasket dapat dilakukan dari berbagai posisi, tetapi yang diharapkan dalam penelitian ini adalah shooting *under* ring, karena waktu yang dibutuhkan akan lebih efisien untuk melakukan satu kali *shooting*. Hal ini dapat dilakukan dengan cara siswa berdiri disamping kanan atau kiri ring dengan jarak tidak lebih dari 1 meter. Kemudian siswa menembakkan bola ke ring yang sebelumnya dipantulkan ke target yang ada di papan pantul agar lebih akurat untuk mendapatkan poin.

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Gerak**

Pada dasarnya pencapaian keterampilan belajar gerak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Magill (1984:44) yang dikutip oleh Asmawi (2006:136-138) dalam jurnal mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar gerak adalah: (1) memahami apa yang harus dipelajari, (2) kesempatan untuk merespon, (3) adanya umpan balik (4) *reinforcement*. Penjelasan singkat masing-masing adalah sebagai berikut :

Memahami apa yang harus dipelajari merupakan hal penting saat pembelajaran berlangsung. Kejelasan mengenai tujuan pembelajaran berupa keterampilan yang harus dikuasai merupakan keadaan yang harus

diketahui oleh anak untuk membantu efektifitas pembelajaran.

Kesempatan untuk merespon, dari beberapa penelitian yang dilakukan di sekolah, jelas kesempatan merespon merupakan faktor dominan yang mempengaruhi penguasaan saat pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa siswa harus termotivasi untuk mencapai tujuan belajar dan mendapatkan umpan balik mengenai usahanya tersebut.

Umpan balik, telah diketahui bahwa umpan balik sangat diperlukan dalam pembelajaran, tanpa umpan balik belajar tidak akan terjadi. Sebagian besar keterampilan gerak yang diberikan dalam pendidikan jasmani di sekolah mempunyai tujuan dan memberikan respon segera setelah informasi mengenai tujuan tersebut dicapai.

*Reinforcement*, secara teoritik sulit membedakan antara umpan balik dan penguatan. Penguatan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain seperti kata-kata dari guru, pengakuan dari teman, memenangkan pertandingan, memperoleh keterampilan yang lebih baik, tanda penghargaan, dan perhatian dari orang tua.

## **5. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket**

Menurut Hastuti (2008:60), kegiatan ekstrakurikuler sebenarnya adalah salah satu bagian dari pengembangan diri. Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran, sebagai bagian

integral dari kurikulum sekolah. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian serta pengembangan bakat, minat, dan keunikan siswa yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara terjadwal di luar jam pembelajaran oleh guru-guru dan pembina ekstrakurikuler, dikoordinasi oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan.

Menurut Hastuti (2008:46) ekstrakurikuler bolabasket adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menambah kemampuan dan meningkatkan prestasi siswa yang mempunyai bakat, minat dan kemampuan dalam olahraga bola basket dan sebagai salah satu kegiatan positif bagi siswa untuk menghindari dari pengaruh-pengaruh lingkungan yang negatif seperti pergaulan bebas, seperti narkoba yang sedang marak akhir-akhir ini.

Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya dilaksanakan 2-3 kali seminggu, sedangkan durasi waktunya tiap pertemuan kurang lebih 90 menit. Umumnya kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah selalu ramai dan hidup, hal ini disebabkan oleh karena keikutsertaan ini didasari oleh minat, hobi dan bakat masing-masing siswa serta adanya target yang ingin dicapai (baik tingkat sekolah, daerah bahkan nasional) sehingga menciptakan prestise tersendiri bagi siswa yang terlibat didalamnya.

Faktor ini jelas berdampak positif saat latihan dimana siswa dengan sukarela akan datang sesuai jadwal, senang dan menikmati latihan meskipun dirasa berat dan melelahkan. Peningkatan, keberlanjutan serta kesungguhan dalam latihan dalam jangka waktu tertentu akan berpengaruh pada tingkat kebugaran jasmani siswa.

Permainan bolabasket bukan saja merupakan permainan tim tetapi juga permainan individu, dimana setiap pemain dituntut untuk meningkatkan diri sebagai pemain yang bagus tetapi tidak mementingkan diri sendiri di dalam permainan tim.

Dari uraian diatas dapat diperoleh kesimpulan tentang hakikat kegiatan ekstrakurikuler bola basket yaitu kegiatan pengembangan diri yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk menambah kemampuan dan meningkatkan prestasi siswa yang memiliki bakat, minat dan kemampuan dalam olahraga bolabasket.

## **6. Karakteristik Siswa SMP**

Karakteristik merupakan ciri khas dari suatu benda, akan tetapi karakteristik setiap benda berbeda-beda. Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh karakteristik. Anak SMP tergolong dalam katagori anak remaja karena rata-rata anak SMP berumur 13–15 tahun (Sukintaka,1992:45). Diusia 13-15 tahun ini merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan.

Masa remaja termasuk masa yang akan menentukan baik buruknya perkembangan anak karena pada masa ini, anak mengalami banyak perubahan fisik dan psikisnya. Olahraga bolabasket sangat cocok bila diajarkan pada anak SMP, karena aktivitas kegiatan meliputi: kegiatan seluruh tubuh dan anggota badan yaitu kaki, tangan, serta togok badan yang secara bersama harus ikut aktif (Irsyada,2000:11).

Dengan adanya aktivitas yang dijelaskan di atas akan merangsang pertumbuhan yang diakibatkan semua anggota tubuh ikut aktif bergerak. Perubahan peningkatan terhadap pembentukan karakteristik akan terjadi pada masa remaja ini, baik sejak dari lahir, masa anak-anak, hingga remaja.

Menurut (Husdarta,2000:57), remaja adalah periode atau masa remaja itu didefinisikan sebagai suatu periode dalam perkembangan yang dijalani seseorang yang terbentang semenjak berakhirnya masa kanak-kanak sampai datangnya awal masa depan. Anak SMP termasuk remaja awal karena kebanyakan dari mereka berumur 13-15 tahun. Masa remaja awal antara usia 11-13 tahun sampai 14-16 tahun, dan remaja akhir antara usia 14-16 tahun, sampai usia 18-20 tahun (Husdarta, 2000:58). Profil remaja awal yang dipaparkan oleh Syamsudin (Husdarta,2000:60) sebagai berikut:

#### A. Fisik dan Perilaku Motorik

- 1) Laju perkembangan secara umum sangat pesat.
- 2) Proporsi ukuran tinggi dan berat badan sering kurang seimbang.
- 3) Munculnya ciri-ciri sekunder seperti tumbuh bulu.
- 4) Gerak gerik nampak canggung dan kurang terkoordinasi.
- 5) Aktif dalam berbagai jenis cabang permainan olahraga.

#### B. Bahasa dan Perilaku Kognitif

- 1) Berkembangan penggunaan bahasa sandi dan mulai tertarik dengan bahasa asing.
- 2) Menggemari literatur yang bernafaskan dan mengandung segi erotik dan fantastik.
- 3) Pengamatan dan tanggapannya masih bersifat realisme kritis.
- 4) Proses berpikir sudah mampu mengoperasikan kaidah logika formal kecakapan dasar intelektual umumnya menjalani laju perkembangannya.
- 5) Kecakapan dasar khusus bakat mulai nampak jelas.

#### C. Perilaku Sosial Moral dan Religius

- 1) Ketergantungan yang kuat dengan kelompok sebaya (group).
- 2) Keinginan bebas dari dominasi orang dewasa.
- 3) Mengidentifikasi dirinya dengan tokoh idola.

- 4) Mencari pegangan hidup.
- 5) Penghayatan kehidupan keagamaan sehari-hari didasarkan atas pertimbangan dari luar.

D. Perilaku Afektif, Konatif, dan Kepribadian

- 1) Lima kebutuhan (fisik, rasa aman, afiliasi, penghargaan, dan perwujudan diri mulai tampak).
- 2) Reaksi emosional mulai berubah-ubah.
- 3) Kecenderungan arah sikap mulai nampak.
- 4) Menghadapi masa kritis identitas diri

**B. Penelitian Yang Relevan**

1. Hati (2010), dengan judul "Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Ngaglik Sleman", dengan sampel sebanyak 24, keterampilan *dribbling* dalam katagori sedang, keterampilan *shooting* katagori sedang, keterampilan *passing* dalam katagori sedang dan keterampilan bermain sedang. Secara keseluruhan tingkat bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP N 4 Sleman dalam katagori sedang. Secara keseluruhan dalam katagori baik sekali dengan frekuensi 2 orang (8,33%), katagori baik 5 orang (20,83%), katagori sedang 7 orang (29,17%), katagori kurang 8 Orang (33,33%) dan katagori kurang sekali 2 orang (8,33%).

2. Kiswanto (06601244173) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Siswa Putra SMA 1 Temon Kabupaten Kulonprogo”. Dengan sampel dari seluruh siswa putra sebanyak 42 siswa. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa 2 siswa dalam kategori sangat baik, kategori baik ada 15 anak, kategori cukup ada 13 anak, kategori sedang ada 10 anak, kategori kurang ada 2 anak, kategori kurang sekali dan kategori jelek sekali tidak ada.

### C. Kerangka Berfikir

Bolabasket merupakan permainan dimainkan 5 orang setiap regunya. Permainan ini dapat dilakukan diatas lapangan keras, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah, kegiatan ini memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki dibidang olahraga.

Untuk penelitian ini peneliti hanya mengukur beberapa teknik dasar bermain bolabasket yakni: mengoper (*passing*), menggiring (*dribbling*), dan menembak (*shooting*). Seorang bisa terampil dalam bidangnya karena orang itu mahir dalam melakukan teknik dasarnya. Bermain bolabasket tentunya harus didasari dengan keterampilan gerak.

Teknik-teknik di dalam permainan bolabasket haruslah didukung dengan keterampilan gerak karena didalam bolabasket semuanya

berhubungan dengan gerak. Dalam permainan bolabasket, keterampilan merupakan faktor penting di samping faktor fisik, taktik, dan mental seorang pemain. Oleh sebab itu, tingkat keterampilan bermain siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket harus diutamakan.

Keterampilan *dribble*, *passing*, *shooting* merupakan keterampilan yang harus dimiliki seorang pemain basket, keterampilan *dribble* dapat membantu pemain dalam melewati atau menerobos lawan dan membuka pertahanan lawan, keterampilan juga dapat membantu pemain mencari ruang untuk melakukan tembakan maupun penyelamatan bola dari lawan. Keterampilan *passing* yang baik dapat mempermudah teman menerima bola, selain itu juga membantu pemain dalam membangun serangan atau mengolah bola sepanjang latihan dan permainan. Keterampilan yang juga harus dikuasai pemain antara lain yaitu teknik *shooting*, misalnya pada pemain basket dengan posisi *forward* maka harus membutuhkan keterampilan *shooting* untuk menciptakan poin.

Dengan diketahui tingkat keterampilan bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 9 Yogyakarta, maka diharapkan dapat menjadi panduan dan gambaran bagi guru atau pelatih untuk mengembangkan keterampilan siswa dan dapat meningkatkan minat siswa bermain bolabasket.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu tentang tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa putra peserta ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 9 Yogyakarta. Dalam penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran untuk mengumpulkan data.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu keterampilan dasar bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 9 Yogyakarta tahun ajaran 2019. Untuk menghindari adanya kesalahpahaman, terlebih dahulu perlu batasan operasional dari variabel penelitian tersebut yaitu: Keterampilan dasar permainan bolabasket adalah kualitas hasil gerak atau kemampuan siswa SMP Negeri 9 Yogyakarta tahun ajaran 2019 dalam melakukan aktivitas gerakan, teknik yang baik dalam permainan bolabasket, yang meliputi: *passing*, *dribbling*, dan *shooting*, yang kemudian akan diukur menggunakan tes *Johnson Basketball Test* dengan reliabilitas 0,80 dan

validitas 0,79. Siswa melakukan kesempatan tes satu kali sebagai pengambilan data. Tes tersebut meliputi *passing*, *dribbling*, dan *shooting*.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:297). Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa, kriteria siswa yang diambil untuk pengambilan data adalah yang siswa putra yang mengikuti latihan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 9 Yogyakarta.

### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen**

Instrumen pada penelitian ini adalah tes kecakapan bermain bolabasket menggunakan tes *Johnson Basket Ball Test* (Ngatman, 2001:9). Tes ini diperuntukkan bagi anak *high school boys* usia SMP, tes ini meliputi:

- a. Menembakkan bola ke ring basket
- b. Melempar bola ke arah sasaran
- c. Menggiring bola

Alat-alat :

- a. Bolabasket
- b. Sasaran pada tembok
- c. Bangku
- d. Stopwatch atau jam yang ada sekonannya
- e. Blangko dan alat tulis

Pelaksanaan tes dilakukan sebanyak satu kali setiap testi. Hasil tes *shooting* dicatat sesuai bola yang masuk ke ring basket selama 30 detik, hasil *passing* dicatat sesuai dengan hasil lemparan sebanyak 10 kali kesempatan, dan *dribbling* hasil dicatat sesuai dengan jumlah gawang yang berhasil dilewati selama 30 detik.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini setelah testi melakukan tes kemudian mencatat hasilnya:

### 1. Menembakkan Bola ke Ring

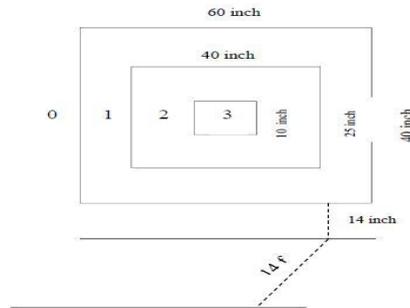


**Gambar 5. Shooting Under ring**  
(Sumber: <http://www.volimaniak.com/2014/08/macam-macam-teknik-menembak-shooting.html>)

Pelaksanaan :

Testi siap di sembarang tempat dekat dengan ring dengan memegang bolabasket. Setelah aba-aba “Ya”, testi menembakan bola ke ring selama 30 detik. Testi hanya boleh menggunakan satu bola, jadi jika bola lepas maka harus mengejar untuk kembali memulai tes. Scoringnya: jumlah tembakan yang masuk selama 30 detik dicatat sebagai skor.

## 2. Melempar Bola ke Arah Sasaran

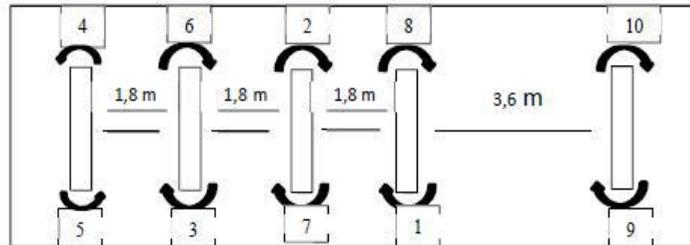


**Gambar 6. Target pada Tes *Passing* Bolabasket**  
Sumber : (Ngatman,2001:19)

Pelaksanaan:

- 1 Testi melemparkan bola dari belakang garis batas dengan menggunakan lemparan *chest*.
- 2 Setiap testi mendapatkan kesempatan sebanyak 10 kali.
- 3 Disediakan dua bola
- 4 Jika bola jatuh di antara garis batas, skor diambil yang terbesar. Skor tertinggi 30 dan terendah 0

### 3. Menggiring Bola



**Gambar 7. Tes *Dribbling* Bolabasket**  
**Sumber : (Ngatman, 2001: 19)**

Pelaksanaan:

- Testi bersiap di depan garis start kemudian setelah aba-aba “Ya” testi melakukan *dribbling*.
- Tes ini dilakukan selama 30 detik. Jadi berapa banyaknya kursi atau *hurdle* yang dapat dilewati oleh testi.
- Pada tes ini testi hanya boleh menggunakan bola satu, sehingga jika bola lepas maka testi harus mengambil kembali untuk melakukan tes.
- Trial masing-masing testi hanya 1x

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Menurut Arikunto (1998:240), secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah yaitu : 1). Persiapan, 2). Tabulasi, dan 3). Statistik.

Memberikan nilai untuk setiap skor yang diperoleh dari setiap butir tes yang dilakukan dengan cara mengkonversikan data hasil tes dan pengukuran tersebut dengan cabang olahraga yang bersangkutan.

Pengkatagorian itu menggunakan mean ( $\bar{x}$ ) dan standar deviasi (SD). Untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolabasket menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencatat angka yang diperoleh dari masing-masing item test keterampilan bermain bolabasket dari masing-masing test.
2. Membuat t-score reguler dengan rumus sebagai berikut :

$$= 50 + \left\{ \frac{x - \bar{x}}{sd} \right\} 10$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : mean

x : titik tengah interval kelas

sd : standar deviasi

3. Menentukan angka persentase dari tiap-tiap katagori dengan menggunakan rumus sebagian berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka persentase

f : frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N : jumlah frekuensi/ banyaknya individu

Menurut Sudjono (2005:175) untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk katagori atau kelompok menurut tingkatan yang ada,

pengkatagorian terdiri dari lima yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Pengkatagorian tersebut menggunakan mean ( $\bar{x}$ ) dan standar deviasi (SD) dengan pengkatagorian sebagai berikut :

**Tabel 1. Norma Penilaian (Sudijono:2011: 435)**

<b>Interval Score</b>	<b>Kategori</b>
$M + 1,5SD < X$	Sangat Baik
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Baik
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Cukup Baik
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Kurang Baik
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Kurang

Keterangan :

M : Rata-rata hitung

SD : Standar Deviasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Data tentang keterampilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta Tahun 2018-2019 dideskripsikan berdasarkan tes yang telah dilaksanakan. Tes yang dilaksanakan terdiri dari 3 item yaitu keterampilan *passing*, keterampilan *dribbling* dan keterampilan *shooting*. Deskripsi tiap-tiap tes adalah sebagai berikut:

##### **a. Keterampilan *Shooting***

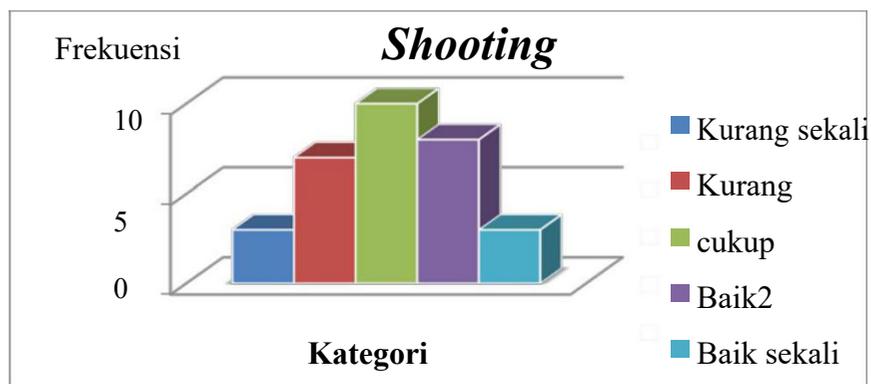
Hasil analisa tes keterampilan *shooting* yang dilakukan oleh siswa diperoleh skor nilai *minimum* 1.00 dan nilai maksimum 14.00. *Rerata* diperoleh sebesar 6.5333, *standar deviasi* diperoleh sebesar 2.94470, *modus* sebesar 6.00 dan *median* sebesar 6.5000. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Shooting* Siswa Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler Basket di SMP N 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019**

Kategori	Nilai	Frekuensi	
		Absolut	Persentase
<b>Baik sekali</b>	11 - 14	3	10.0%
<b>Baik</b>	8 - 10	8	26.7%
<b>Cukup</b>	6 - 7	10	33.3%
<b>Kurang</b>	3 – 5	7	23.3%
<b>Kurang sekali</b>	1 – 2	2	6.7%
	<b>Jumlah</b>	30	100 %

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa tes keterampilan *shooting* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler basket di SMP N 9 Yogyakarta dalam kategori baik sekali 3 orang (10.0%), dalam baik 8 orang (26,7%), dalam kategori cukup 10 orang (33,3%), dalam kategori kurang 7 orang (23,3%) dan kategori kurang sekali 2 (6,7%). Data selengkapnya tentang keterampilan *shooting* dapat dilihat di histogram.

Berikut ini histogram tentang keterampilan *shooting* :



**Histogram 1. *Shooting* Siswa Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolaasket di SMP N 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019**

**b. Keterampilan *Dribbling***

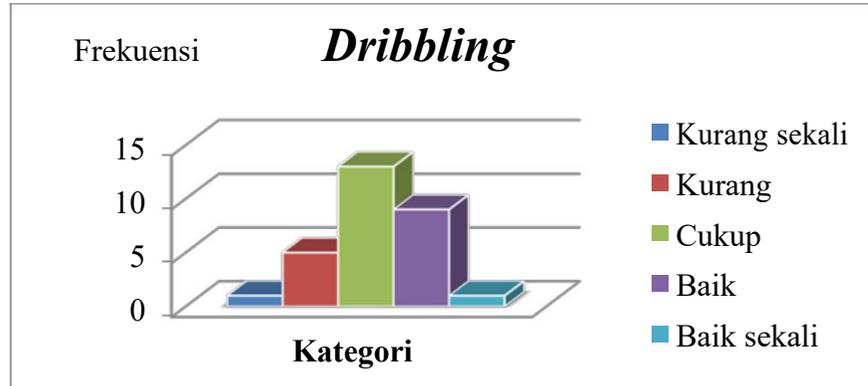
Hasil analisa tes keterampilan *dribbling* yang dilakukan oleh siswa diperoleh skor dengan nilai *minimum* 14.00 dan nilai *maksimum* 26.00. *Rerata* diperoleh sebesar 21.3667, *standar deviasi* diperoleh sebesar 2.90639, *modus* sebesar 21.00<sup>a</sup> dan median sebesar 21.0000. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Dribbling* Siswa Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019**

Kategori	Nilai	Frekuensi	
		Absolut	Persentase
<b>Baik sekali</b>	26 - 28	1	3.3%
<b>Baik</b>	23 - 25	9	30.0%
<b>Cukup</b>	20 - 22	13	43.3%
<b>Kurang</b>	18 - 19	5	16.7%
<b>Kurang sekali</b>	14 - 17	2	6.7%
	<b>Jumlah</b>	30	100 %

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa tes keterampilan *dribbling* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta dalam kategori baik sekali 1 orang (3,3%), dalam kategori baik 9 orang (30,0%), dalam kategori cukup 13 orang (43,3%), dalam kategori kurang 5 orang (16,7%), dan dalam kategori kurang sekali 2 orang (6,7%). Data selengkapnya tentang keterampilan *dribbling* dapat dilihat di histrogram.

Berikut ini histrogram tentang keterampilan *dribbling*:



**Histogram 2. *Dribbling* Siswa Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019**

**c. Keterampilan *Passing***

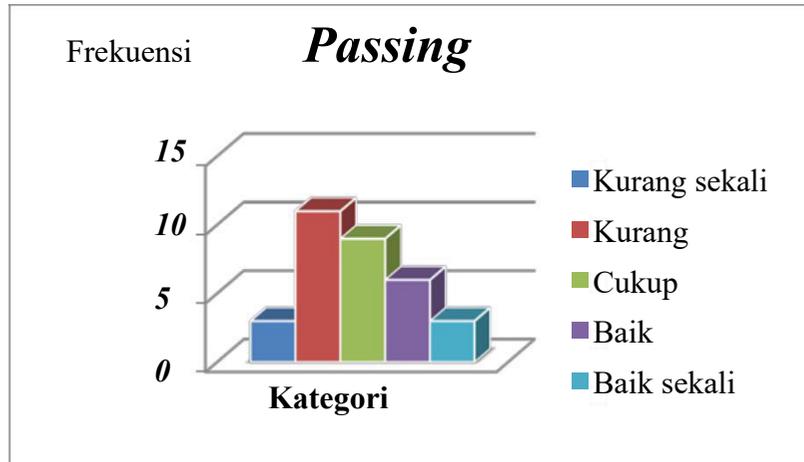
Hasil analisa tes keterampilan *passing* yang dilakukan oleh siswa diperoleh skor dengan nilai *minimum* 19.00 dan nilai maksimum 28.00. *Rerata* diperoleh sebesar 23.2667, *standar deviasi* diperoleh sebesar 2.44855, *modus* sebesar 21.00<sup>a</sup> dan *median* sebesar 23.0000. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Passing* Siswa Putra yang mengikuti ekstrakurikuler basket di SMP N 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019**

Kategori	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Persentase
Baik sekali	27 – 28	3	10.0%
Baik	25 – 26	6	20.0%
Cukup	23 – 24	9	30.0%
Kurang	20 – 22	11	36.7%
Kurang sekali	14 – 19	1	3.3%
	<b>Jumlah</b>	30	100 %

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa tes keterampilan *passing* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler basket di SMP N 9 Yogyakarta dalam kategori baik sekali 3 orang (10,0%), dalam kategori baik 6 orang (20,0%), dalam kategori cukup 9 (30,0%), dalam kategori kurang 11 orang (36,7%), dan dalam kategori kurang sekali 1 (3,3%). Data selengkapnya tentang keterampilan *passing* dapat dilihat di histogram.

Berikut ini histogram tentang keterampilan *passing* :



**Histogram 3. *Passing* Siswa Putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019**

**d. Keterampilan dasar bermain Bolabasket**

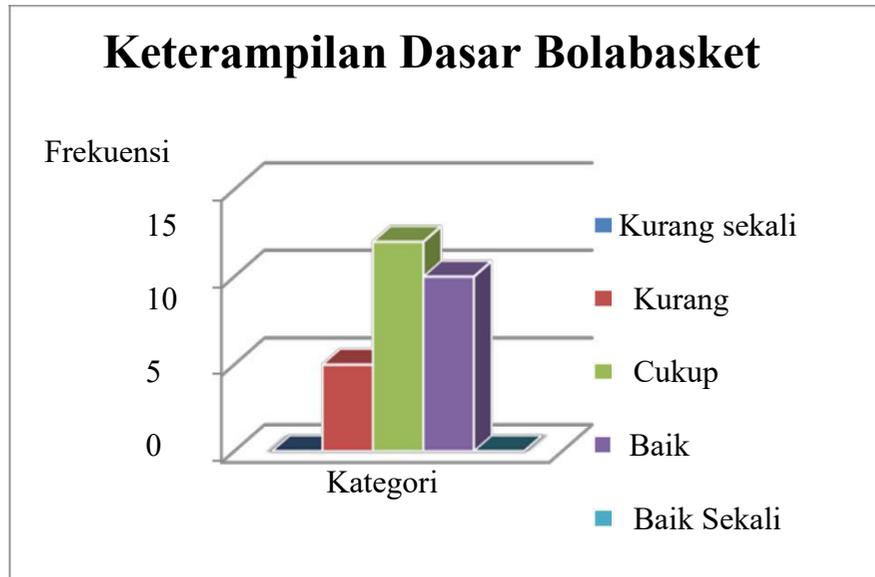
Diperoleh skor dengan nilai *minimum* 100.11 dan nilai *maksimum* 182.03. *Rerata* diperoleh sebesar 150, *standar deviasi* diperoleh sebesar 22.7256, *modus* sebesar 100.11<sup>a</sup> dan median sebesar 15.336. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengkategorian yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Bolabasket Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bolabasket SMP N 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019**

Kategori	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Persentase
<b>Baik sekali</b>	$\geq 184.05$	0	0%
<b>Baik</b>	161.35 - 184.04	10	33.3%
<b>Cukup</b>	138.65 - 161.34	12	40.0%
<b>Kurang</b>	115.95 - 138.64	5	16.7%
<b>Kurang sekali</b>	$\leq 115.94$	3	10.0%
	<b>Jumlah</b>	30	100 %

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa tes keterampilan dasar bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta dalam kategori baik sekali (0%), dalam kategori baik 10 orang (33,3%), dalam kategori cukup 12 orang (40,0%), dalam kategori kurang 5 orang (16,7%), dan dalam kategori kurang sekali 3 orang (10,0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta dalam kategori cukup meskipun di dukung dengan fisik yang baik. Berikut ini histogram tentang keterampilan dasar bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta :

**Histogram 4. Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Siswa Putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019**



## **B. Pembahasan**

Tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019 dideskripsikan berdasarkan rangkaian tes item yang terdiri dari 3 macam, diperoleh hasil data yang berbeda-beda dikarenakan setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda didalam melakukan tes tersebut.

Secara keseluruhan dapat diketahui tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019 memiliki keterampilan yang berada dalam kategori cukup. Untuk lebih

jelasnya lagi selengkapnya pembahasan tiap-tiap tes yang terdiri dari beberapa bagian akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Tes Keterampilan *Shooting*

Keterampilan *shooting* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019 menunjukkan siswa dalam kategori cukup dengan persentase 33,3%. Hal-hal yang menyebabkan keterampilan *shooting* dalam kategori cukup akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pengambilan posisi siswa saat melakukan tes *shooting* tidak menguntungkan. Pada tes *shooting* pengambilan posisi bebas saat melakukan tembakan akan tetapi siswa banyak yang memposisikan diri terlalu jauh dari ring. Alangkah lebih baiknya saat melakukan dilakukan dari posisi dekat sehingga akurasi tembakan akan lebih mudah didapat.
- b) Saat menembak tenaga yang mereka keluarkan terlalu besar sehingga laju bola cepat yang menyebabkan pantulan bola besar dan tidak masuk ke dalam ring. Dengan tenaga tidak begitu besar tembakan dilakukan, disamping mendapatkan akurasi dan pantulan bola pun tidak begitu besar.
- c) Kebanyakan siswa tidak memanfaatkan papan pantul, terlihat saat melakukan tembakan langsung ke ring. Dengan

memanfaatkan papan pantul dengan sudut yang telah diperkirakan akan mempermudah memasukkan bola ke ring.

- d) Banyak siswa yang menembak dari bawah ring sehingga tidak efektif seharusnya menembak dari samping ring agar mudah untuk memasukkan bola ke ring basket.

## 2. Tes Keterampilan *dribbling*

Keterampilan *dribbling* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019 menunjukkan siswa dalam kategori cukup dengan persentase 43,3%. Hal-hal yang menyebabkan keterampilan *dribbling* dalam kategori cukup akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kebanyakan siswa menggunakan teknik *dribbling* bola rendah. *Dribbling* rendah digunakan untuk menerobos pertahanan lawan atau untuk mempertahankan bola, sehingga kecepatan yang dihasilkannya tidak maksimal. Tes *dribbling* pada penelitian ini yang ditekan jumlah bangku yang berhasil dilewati dengan waktu 30 detik. Kecepatan disini menjadi hal yang terpeting untuk melewati bangku.
- b. Pada saat melakukan tes banyak bola yang lepas dari pegangan saat melakukan tes *dribbling* hal ini dikarenakan frekuensi latihan kurang yang menyebabkan *ball filling*

siswa kurang.

### 3. Tes Keterampilan *Passing*

Keterampilan *passing* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019 menunjukkan siswa dalam kategori kurang dengan persentase 36,7%. Hal-hal yang menyebabkan keterampilan *passing* memiliki kurang dalam pengkategorian akan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Posisi bola saat akan melempar kebanyakan siswa memposisikan bola dibelakang kepala dengan posisi kedua tangan menekuk dan posisi kaki sejajar, dengan posisi tangan ditekuk dan posisi kaki sejajar tenaga yang dihasilkan saat melempar tidak akan maksimal karena yang digunakan saat melempar hanya kekuatan otot tangan saja sehingga banyak siswa tidak sampai dalam melakukan lemparan. Seharusnya posisi tangan lurus kebelakang dan posisi kaki muka belakang, dengan posisi seperti ini tenaga yang dihasilkan saat melempar akan maksimal.
- b) Kebanyakan siswa melemparkan bola dengan laju bola lurus. Laju bola lurus memang akurat untuk mengenai sasaran apabila dilakukan dengan tenaga yang besar akan

tetapi kebanyakan siswa bertubuh kecil. Seharusnya laju bola berbentuk parabola yang tidak begitu menghabiskan tenaga dengan jarak lemparan 4,2 meter.

- c) Siswa yang mempunyai tubuh relatif kecil tidak memanfaatkan awalan saat akan melempar sehingga bola yang dilempar tidak sampai sasaran, dengan melakukan awalan tenaga akan bertambah karena awalan akan menambah dorongan dan hasilnya lemparan akan jauh, sedangkan orang yang tinggi tidak berjongkok agar posisi tubuh lurus sasaran.

#### 4. Tes keterampilan dasar bermain bolabasket

Keterampilan dasar bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019 menunjukkan siswa dalam kategori cukup dengan persentase 40,0%.

Keterampilan dasar bermain bolabasket adalah gabungan dari ketiga teknik dasar diantaranya: *dribbling*, *shooting* dan *passing*. Ketiga teknik dasar ini dijumlah dan hasilnya adalah keterampilan dasar bermain bolabasket. Dari semua ketiga teknik dasar telah diketahui hasilnya dengan *shooting* kategori cukup, *dribbling* berkategori cukup, *passing* berkategori kurang. Jadi

dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019 dapat dikategorikan cukup dengan presentase 40,0%.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Adapun penelitian ini berhasil mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP N 9 Yogyakarta, bukan berarti bahwa hasil penelitian ini tanpa ada kekurangan. Beberapa kekurangan yang mungkin dapat dikemukakan antara lain:

- 1) Pada saat pengambilan data penelitian, kebanyakan siswa di dalam melakukan tes tidak bersungguh-sungguh karena dalam tes ada siswa yang sedang melakukan test diganggu oleh teman yang tidak ikut tes. Walaupun demikian peneliti tetap meminta tolong kepada siswa agar dalam melakukan tes ini bersungguh-sungguh.
- 2) Seharusnya pengambilan data untuk tes *dribbling* dilakukan dengan lantai yang tidak bergelombang agar siswa bisa melakukan *dribble* semaksimal mungkin. Kendati demikian penelitian tetap berusaha melaksanakan tes dengan memilih tempat yang tidak bergelombang.

- 3) Terkait dengan perlengkapan tes *passing* yaitu terletak pada tembok yang dijadikan sasaran lemparan, di SMP N 9 Yogyakarta tembok yang longgar untuk dijadikan sasaran tidak ada karena wilayah sekolah jarak bangunan terlalu rapat dan lahan yang sempit. Kendati demikian peneliti tetap berusaha melaksanakan tes tersebut dengan tempat seadanya namun tidak melupakan ketentuan-ketentuan dalam melaksanakan tes.
- 4) Dengan dikategorikan tingkat keterampilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta tahun 2019 masuk kategori cukup mengindikasikan perlunya peningkatan dari segi kualitas metode pengajaran dan latihan yang benar, terprogram dan berjenjang yang menekankan pada teknik-teknik dasar serta penyediaan fasilitas yang memadai, selain itu ekstrakurikuler yang rutin di sekolah sangat berpengaruh terhadap kemampuan teknik yang dimiliki oleh siswa, siswa SMP di usia 13-15 tahun ini merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan. Ini merupakan solusi yang paling baik untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain bolabasket siswa di SMP N 9 Yogyakarta.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini, maka dapat dilihat bahwa sebagian besar tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP N 9 Yogyakarta tahun 2019 berkategori “baik sekali” tidak ada (0%), dalam kategori baik 10 orang (33,3%), dalam kategori cukup 12 orang (40,0%), dalam kategori kurang 5 orang (16,7%), dan dalam kategori kurang sekali 3 orang (10,0%).

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Kesimpulan-kesimpulan yang ditarik sebagai hasil penelitian ini tentunya memiliki implikasi terhadap perkembangan keterampilan dasar bermain bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta. Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi sekolah SMP N 9 Yogyakarta, guru, dan siswa. Adapun dengan diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta tahun 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

1. Bagi SMP N 9 Yogyakarta penelitian ini dapat menjadikan gambaran bagi sekolah untuk lebih memperhatikan kegiatan

ekstrakurikuler khususnya bolabasket, yang semula sekolah hanya menyediakan fasilitas seadanya bisa bertambah baik, harapannya dengan sikap sekolah seperti ini menjadikan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket akan lebih baik lagi.

2. Bagi guru penjas atau pelatih, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas latihan yang semula latihan hanya seminggu sekali bisa ditambah menjadi seminggu dua kali atau lebih supaya sehingga tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket di SMP N 9 Yogyakarta dapat meningkat.
3. Bagi siswa, sebagai alat ukur sederhana untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket, harapannya dengan diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa yang semula jarang berangkat untuk mengikuti latihan bisa rajin latihan serta bersemangat dalam mengikuti latihan supaya menjadi sebuah motivasi untuk menambah wawasan dan latihan terkait dengan bolabasket.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

- a. Kesenangan dalam latihan merupakan modal utama agar siswa tertarik dengan materi yang diberikan. Sehingga perlu adanya

pembenahan terkait variasi latihan tentunya dalam hal itu bolabasket. Dengan pembenahan itu diharapkan siswa mampu menguasai keterampilan dasar bermain bolabasket.

- b. Dalam latihan ada baiknya siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri terutama yang berhubungan dengan kemampuan dasar bermain bolabasket perlunya tambahan jam latihan supaya siswa bisa menambah wawasan yang lebih luas terkait dengan bolabasket lebih-lebih bisa menjadikan siswa terampil dalam bermain bolabasket.
- c. Perlunya perhatian dari sekolah terkait dengan olahraga yang berprestasi lebih ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2007. *Permainan Bolabasket*. Surakarta: Era Intermedia
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candra. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*.  
Surakarta: CV.Putra Nugraha
- Hastuti. 2008. Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 5 nomor 1 tahun 2008) Hlm. 46-47.
- Hastuti. 2011. Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY Angkatan 2010 Terhadap Peraturan Permainan Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 8 nomor 2 tahun 2011) Hlm. 136-137.
- <http://www.tutorialolahraga.com/2015/08/pengertian-chest-pass.html>
- <http://olahragamodern.blogspot.co.id/2015/12.html>
- [http://heridarso.blogspot.co.id/2016\\_02\\_01\\_archive.html](http://heridarso.blogspot.co.id/2016_02_01_archive.html)
- <http://diecoach.blogspot.co.id/2009/09/teknik-dasar-dribble-.html>
- Husdarta. 2000. *Pekembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdiknas.
- Irsyada. 2000. *Bolabasket*. Jakarta: Depdiknas
- Kiswanto. 2011. Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Siswa Putra SMA N 1 Temon Kabupaten Kulon Progo.  
*Skripsi: FIK UNY*
- Lutan. 1998. *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: DEPDIBUD
- Sudjiono, Anas.(2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.  
Jakarta: Rajawali Press
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

Sugiyono. 1999. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta

Sukintaka, 1979. *Permainan dan Metodik*.

Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumiyarsono. 2002. *Keterampilan Bola Basket*. Yogyakarta: FIK UNY.

Ngatman. 2001. *Petunjuk Praktikum Tes dan Pengukuran*.

Yogyakarta: FIK UNY.

Wissel. 2004. *Basketball Step to Success*. America: Human Kinetics

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Surat Izin Peneliti



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN**  
 Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682  
 Fax (0274) 555241  
 E-MAIL : [pmperizinan@lojakota.go.id](mailto:pmperizinan@lojakota.go.id)  
 HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : [jnk@lojakota.go.id](mailto:jnk@lojakota.go.id)  
 WEBSITE : [www.pmperizinan.lojakota.go.id](http://www.pmperizinan.lojakota.go.id)

---

**SURAT IZIN**  
**NOMOR : 0057/34/UH/I/2019**

**Membaca Surat** : Dari Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY  
 Nomor : 074/12008/Kesbangpol/2018 Tanggal : 18 Desember 2018

**Mengingat** : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta,  
 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;  
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;  
 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
 6. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 42 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

**Dijinkan Kepada** : Nama : DEWI KARTIKA SARI  
 No. Mhs/ NIM : 11601244167  
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan UNY  
 Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta  
 Penanggungjawab : Tri Ani Hastuti, M.Pd.  
 Keperluan : Melakukan Penelitian Dengan Judul Proposal : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

**Lokasi/Responden** : Kota Yogyakarta  
**Waktu** : 09 Januari 2019 s/d 09 April 2019  
**Lampiran** : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
**Dengan Ketentuan** : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cc: Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)  
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
 3. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya



Dikeluarkan di : Yogyakarta  
 Pada Tanggal : 09 Januari 2019

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan  
 Sekretaris  
  
**D. CHRISTY DEWIYANI MM**  
 NIP. 196304081980932019

**Tembusan Kepada :**  
 Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
 2. Kepala Badan Kesbangpol DIY  
 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
 4. Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta  
 5. Ybs.

LAMPIRAN : SURAT IZIN  
 JENIS IZIN : IZIN PENELITIAN  
 NOMOR : 0057/34/UH/I/2019

**DAFTAR PESERTA**  
**DI WILAYAH KOTA YOGYAKARTA**

NO	NAMA	KTP/SIM	KETERANGAN
1			

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan  
 Sekretaris  
  
**D. CHRISTY DEWIYANI MM**  
 NIP. 196304081980932019

## Lampiran 2 : Surat Izin Fakultas Ilmu Keolahragaan

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

---

Nomor : 12.12/UN.34.16/PP/2018. 13 Desember 2018.  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**  
**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**  
**Daerah Istimewa Yogyakarta.**  
**Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Dewi Kartikasari  
NIM : 11601244167  
Program Studi : PJKR.  
Dosen Pembimbing : Tri Ani Hastuti, M.Pd.  
NIP : 197209042001122001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Januari s/d Februari 2019  
Tempat : SMP Negeri 9 Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket SMP Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

  
Dekan,  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

### Lampiran 3 : Surat Izin Kesbangpol

  
**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

---

Yogyakarta, 18 Desember 2018

Kepada Yth. :  
Walikota Yogyakarta  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Perizinan Kota Yogyakarta  
di Yogyakarta

Nomor : 074/12008/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 12.12/JN.34.16/PP/2018  
Tanggal : 13 Desember 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLABASKET PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019"** kepada:

Nama : DEWI KARTIKA SARI  
NIM : 11601244167  
No. HP/Identitas : 08984095656/3312206104930001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 9 Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 1 Januari 2019 s.d 28 Februari 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

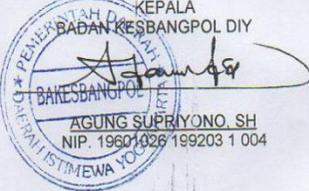
Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

  
**AGUNG SUPRIYONO, SH**  
NIP. 196010261992031004



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :  
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)  
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;  
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 4 : Data Hasil Test

**NILAI HASIL TEST SISWA**

No	Nama	Hasil Skor Siswa		
		Menembak	Menggiring	Melempar sasaran
1	<b>As</b>	14	25	21
2	<b>Ver</b>	9	24	24
3	<b>Arb</b>	8	26	26
4	<b>Gal</b>	3	22	22
5	<b>Ar</b>	8	25	25
6	<b>Rio</b>	6	24	26
7	<b>Naz</b>	7	25	26
8	<b>Zak</b>	8	21	26
9	<b>Iqb</b>	7	21	22
10	<b>Dan</b>	11	23	24
11	<b>Fan</b>	3	14	23
12	<b>Mah</b>	5	21	28
13	<b>Di</b>	6	22	24
14	<b>Gu</b>	6	22	23
15	<b>Ni</b>	6	21	23
16	<b>Ir</b>	3	19	21

17	<b>Abr</b>	3	20	23
18	<b>Re</b>	6	19	26
19	<b>Ali</b>	1	25	27
20	<b>Cet</b>	5	20	20
21	<b>Ted</b>	3	21	21
22	<b>Aqr</b>	7	22	24
23	<b>Al</b>	6	20	27
24	<b>Ron</b>	2	18	19
25	<b>Dha</b>	7	23	22
26	<b>On</b>	8	24	23
27	<b>Pan</b>	8	19	20
28	<b>Dan</b>	10	24	26
29	<b>Ad</b>	11	23	27
30	<b>Ro</b>	11	25	24

Lampiran 5 : Rekapitulasi Data

		<b>Statistics</b>		
		Shooting	dribbling	passing
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0
Mean		6.5333	21.3667	23.2667
Std. Error of Mean		.53763	.53063	.44704
Median		6.5000	21.0000	23.0000
Mode		6.00	21.00 <sup>a</sup>	21.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.94470	2.90639	2.44855
Variance		8.671	8.447	5.995
Skewness		.277	-.563	.182
Std. Error of Skewness		.427	.427	.427
Kurtosis		.215	.408	-.986
Std. Error of Kurtosis		.833	.833	.833
Range		13.00	12.00	9.00
Minimum		1.00	14.00	19.00
Maximum		14.00	26.00	28.00
Sum		196.00	641.00	698.00
Percentiles	10	3.0000	18.1000	20.0000
	25	4.5000	19.7500	21.0000
	50	6.5000	21.0000	23.0000
	75	8.0000	24.0000	26.0000
	90	10.9000	25.0000	26.9000

**Menembak**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11 - 14	3	10.0	10.0	10.0
	8 - 10	8	26.7	26.7	36.7
	6 - 7	10	33.3	33.3	70.0
	3 - 5	7	23.3	23.3	93.3
	1 - 2	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Menggiring**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26 - 28	1	3.3	3.3	3.3
	23 - 25	9	30.0	30.0	33.3
	20 - 22	13	43.3	43.3	76.7
	18 - 19	5	16.7	16.7	93.3
	14 - 17	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Melempar Sasaran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27 - 28	3	10.0	10.0	10.0
	25 - 26	6	20.0	20.0	30.0
	23 - 24	9	30.0	30.0	60.0
	20 - 22	11	36.7	36.7	96.7
	14 - 19	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

**Statistics**

### Keterampilan Dasar t-score

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		1.5000E2
Std. Error of Mean		4.14910
Median		1.5336E2
Mode		100.11 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.27256E1
Variance		516.451
Skewness		-.552
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		-.543
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		81.92
Minimum		100.11
Maximum		182.03

### Kategori\_Ketrampilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid $\geq 184.05$	0	0	0	0
161.35 - 184.04	10	33.3	33.3	33.3
138.65 - 161.34	12	40.0	40.0	73.3
115.95 - 138.64	5	16.7	16.7	90.0
$\leq 115.94$	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 6 : Data T-score

**Data T-score Keterampilan Dasar Bolabasket SMP N 9 Yogyakarta  
Tahun Ajaran 2019**

No	Nama	Hasil Data Siswa						T score Keterampilan Dasar
		Hasil Kasar			Hasil t-score			
		Menembak	Menggiring	Lemp r sasaran	Menemba k	Menggirin g	Lempar sasaran	
1	As	14	26	21	74.47	65.34	38.48	178.29
2	Ver	9	24	24	57.94	57.79	50.97	166.70
3	Arb	8	25	26	54.63	61.57	59.30	175.70
4	Gal	3	22	22	38.10	50.25	42.65	130.49
5	Ar	8	25	25	54.63	61.57	55.13	171.33
6	Rio	6	24	26	48.02	57.79	59.30	165.11
7	Naz	7	25	26	51.32	61.52	59.30	172.19
8	Zak	8	21	26	54.63	46.48	59.30	160.41
9	Iqb	7	21	22	51.32	46.48	42.65	140.45
10	Dan	11	23	24	64.56	54.02	50.97	169.54
11	Fan	3	14	23	38.10	20.08	46.81	104.98
12	Mah	5	21	28	44.71	46.48	67.62	158.81
13	Di	6	22	24	48.02	50.25	50.97	149.24
14	Gu	6	22	23	48.02	50.52	46.81	145.08
15	Ni	6	21	23	48.02	46.48	46.81	141.30
16	Ir	3	19	21	38.10	38.94	34.48	115.52
17	Abr	3	20	23	38.10	42.71	46.81	127.61
18	Re	6	19	26	48.02	38.94	59.30	146.25
19	Ali	1	25	27	31.48	61.57	63.46	156.51
20	Cet	5	20	20	44.71	42.71	34.32	121.74
21	Ted	3	21	21	38.10	46.48	38.48	123.06
22	Aqr	7	22	24	51.32	50.25	50.97	152.55

23	<b>Al</b>	6	20	27	48.02	42.71	63.46	154.18
24	<b>Ron</b>	2	18	19	34.79	35.17	30.16	100.11
25	<b>Dha</b>	7	23	22	51.32	54.02	42.65	147.99
26	<b>On</b>	8	24	23	54.63	57.79	46.81	159.23
27	<b>Pun</b>	8	19	20	54.63	38.94	34.32	127.89
28	<b>Dan</b>	10	24	26	61.24	57.79	59.30	178.33
29	<b>Ad</b>	11	23	27	64.55	54.02	63.46	182.03
30	<b>Ro</b>	11	25	24	64.55	61.57	50.97	177.09

Lampiran 7 : Dokumentasi Test Shooting



Lampiran 6 : Dokumentasi Test Passing



Lampiran 7 : Dokumentasi Dribble

